

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan pelajar, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali pelajar, dan masyarakat. Kompetensi sosial guru diharapkan memiliki kualifikasi yang memadai dalam berbagai kompetensi. Gullotta (1990, dalam Ferdy 2014) menyimpulkan bahwa kompetensi sosial sebagai kemampuan, kecakapan atau keterampilan individu dalam berhubungan dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain sehingga dapat diterima secara sosial dalam berbagai situasi sehingga terjalin hubungan yang positif dengan lingkungan sesuai dengan budaya, nilai dan normal yang berlaku. Peran guru dalam beradaptasi dan menerapkan kompetensi sosial yang berbaur dengan pelajar akan membuat efektivitas pembelajaran menjadi semakin meningkat karena pelajar merasa lebih dekat dengan guru dalam hal bersosial atau berinteraksi”.

Menurut Rahman (2010), kompetensi sosial adalah kemampuan yang cenderung menetap untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi dalam interaksi sosial dan tetap menjaga hubungan yang positif dengan orang lain dalam berbagai situasi. Keberadaan guru yang memiliki kompetensi sosial sangat bermanfaat, karena pelajar cenderung mencontoh perilaku guru mereka. Selain kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual, pelajar juga perlu diperkenalkan dengan kecerdasan sosial. Tujuannya adalah agar pelajar dapat

mengembangkan hati nurani, rasa peduli, empati, dan simpati terhadap sesama. Keberadaan guru yang memiliki kompetensi sosial dapat membantu pelajar untuk mengembangkan kecerdasan sosial yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari di tengah lingkungan sosial. Guru merupakan figur yang menjadi contoh bagi pelajar. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, diharapkan guru mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan pelajar melalui interaksi dan komunikasi. Meskipun demikian, kepribadian guru akan selalu menjadi perhatian utama bagi setiap pelajar. Kesuksesan hubungan antara guru dan pelajar juga akan berkontribusi pada suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Untuk membentuk guru dengan kompetensi sosial yang beradaptasi dengan zaman dan ilmu pengetahuan akan lebih baik jika calon guru ataupun mahasiswa yang akan menempuh jalan menjadi guru dapat mengembangkan kompetensi sosial yang efektif dalam penerapan proses belajar mengajar ataupun berinteraksi dengan pelajar. Dalam proses pendidikan mereka, mahasiswa belajar kompetensi sosial guru melalui beragam metode. Dengan mendapatkan pengalaman lapangan di sekolah sekolah, di mana mereka dapat mengamati dan belajar dari guru-guru yang sudah berpengalaman dalam interaksi sosial di lingkungan pendidikan. Diskusi dalam kelas, analisis studi kasus, dan penelitian literatur juga menjadi bagian integral dari pembelajaran mereka. Pengalaman pribadi, baik dalam konteks pekerjaan maupun kehidupan sehari-hari, juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pemahaman mereka.

Dengan adanya permasalahan tersebut dan menariknya untuk dibahas juga dijelaskan maka penulis ingin melakukan penelitian tentang hal tersebut yang mana dengan judul **“ANALISIS PENGALAMAN DAN PANDANGAN MAHASISWA FKIP PASCA MAGANG DALAM PENERAPAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DI SEKOLAH”**

B. Batasan Masalah

Mengingat penelitian ini mengarah pada bagaimana pandangan dan pengalaman mahasiswa tentang kompetensi sosial guru sekaligus mengetahui bagaimana kompetensi sosial yang efektif dalam hal tersebut maka penelitian hanya berfokus pada mahasiswa program studi pendidikan umum yang bisa ditemukan di sebagian besar sekolah dengan mahasiswa semester 7 (tujuh) calon guru yang telah menyelesaikan program magang sekolah.

Dengan menetapkan fokus utama tersebut maka peneliti tidak mencoba mendalami mahasiswa sebelum semester tujuh dikarenakan mahasiswa tersebut diketahui belum merasakan bagaimana cerminan menjadi guru atau mengajar di depan kelas.

C. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini pembahasan utamanya adalah : Bagaimana intensitas kompetensi sosial guru menurut mahasiswa?. Masalah tersebut dibagi menjadi.

1. Bagaimana kompetensi sosial guru menurut pandangan mahasiswa?
2. Bagaimana kompetensi sosial guru menurut pengalaman mahasiswa?
3. Apa saja yang harus dilakukan mahasiswa dalam menerapkan kompetensi sosial yang dapat diterima pelajar jika menjadi guru?

D. Tujuan Penelitian

Secara keseluruhan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang penerapan kompetensi sosial guru dengan pelajar. Adapun tujuan berikutnya yaitu.

1. Untuk mengetahui pandangan mahasiswa tentang kompetensi sosial guru.
2. Untuk mengetahui pengalaman mahasiswa tentang kompetensi sosial guru.
3. Apa saja yang harus mahasiswa lakukan dalam menerapkan kompetensi sosial yang dapat diterima pelajar jika menjadi guru.

E. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat dari penelitian ini adalah agar mahasiswa bisa dan mampu menerapkan kompetensi sosial guru yang intensif dengan mempelajari dan mengoreksi bentuk kompetensi sosial guru sebelumnya dengan menerapkan kompetensi sosial yang telah disesuaikan.

Penelitian ini juga bermanfaat untuk pelajar dan guru karena dengan diterapkannya kompetensi sosial yang sudah disesuaikan pelajar akan dapat berinteraksi dengan guru secara efektif yang dapat mempengaruhi hasil belajar pelajar tersebut. Penelitian ini juga bermanfaat untuk peneliti sendiri karena penelitian ini memenuhi hasrat ingin tau peneliti tentang kompetensi sosial dan menemukan sesuatu yang dicari jawabannya ataupun perbaikan proses layanan yang diterapkan sebelumnya.

F. Anggapan Dasar

Anggapan dasar dari penelitian ini bahwa setiap guru memiliki bentuk kompetensi sosial masing masing, tetapi dengan perbedaan cara berkompetensi sosial tersebut ada kompetensi sosial yang tidak mudah diterima oleh pelajar karena sebuah alasan seperti sudah ketinggalan jaman atau terlalu mendahulukan materi pembelajaran.

G. Hipotesis

Kompetensi sosial adalah bentuk interaksi guru dengan pelajar namun tidak jarang pelajar tidak nyaman dengan bagaimana guru berinteraksi karena berbagai alasan. Dengan meminta pendapat mahasiswa calon guru tentang kelebihan dan kekurangan kompetensi sosial guru menurut pengalaman dan pandangan mahasiswa tersebut diharapkan mahasiswa mampu menyesuaikan

kompetensi sosial yang dapat diterima oleh pelajar dengan menerapkan yang disukai pelajar dan menghilangkan yang tidak disukai pelajar.

H. Definisi Operasional

Kompetensi sosial yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah kemampuan melaksanakan tugas dalam pekerjaan yang dipengaruhi faktor intelektual dan fisik yang meliputi karakteristik individu yang berkontribusi pada efektivitas performa, perilaku, cara berfikir dan gaya bertindak.